

## **BAB 4**

### **PENUTUP**

#### **4.1 Kesimpulan**

Dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pelayanan kefarmasian di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Muhammadiyah Gresik secara umum telah sesuai dengan standar pelayanan kefarmasian yang diatur dalam Permenkes RI No. 72 Tahun 2016 tentang Standar Kefarmasian di Rumah sakit . Mulai dari sistem penataan obat dengan metode FIFO (*First In First Out*) dan FEFO (*First Expired First Out*). Penyimpanan obat-obat narkotika dan psikotropika dilakukan di lemari khusus dengan pengawasan ketat sesuai ketentuan perundangan. Proses dispensing obat telah sesuai prosedur dengan pelabelan (etiket) yang membedakan obat oral dan obat luar untuk menghindari kesalahan penggunaan. Pengalaman ini memberikan gambaran nyata kepada Mahasiswa untuk bekal keterampilan dan sikap profesional di dunia kerja.

#### **4.2 Saran**

Diharapkan Instalasi Farmasi Rumah Sakit Muhammadiyah Gresik selalu memberikan kesempatan mahasiswa untuk terlibat langsung dalam seluruh alur pengelolaan obat, mulai dari perencanaan kebutuhan, pengadaan, penyimpanan, hingga pendistribusian ke unit pelayanan maupun logistik.